

BAB III

IMETODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris yang merupakan suatu metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum secara nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Dalam penelitian empiris dimaksud ilmiah karena melibatkan proses pengumpulan data secara sistematis, analisis data secara logis, dan interpretasi data secara objektif untuk menjawab pertanyaan penelitian.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti pada skripsi ini ada dua, yaitu :

1. Pendekatan Studi Kasus

Pendekatan studi kasus merupakan dimana peneliti memperoleh data dan informasi secara langsung dengan melakukan beberapa observasi dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan yaitu penyandang disabilitas di Kelurahan Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Pendekatan studi kasus sangat penting untuk digudalam nakan memahami sebuah konteks baik kobteks pendidikan, ekonomi maupun sosial untuk mengeksplorasi fenomena secara mendalam dari suatu kelompok atau prorsangan yang dijadikan objek sebagai bahan penelitian.¹

¹ Shaleh Nyangfah Nisa Septiana, Zulfatul Khoiriyah, "Metode Penelitian Studi Kasus Dalam Pendekatan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri* 10 Nomor 04 (2024): 234.

2. Pendekatan Konseptual

Pendekatan konseptual merupakan pendekatan yang dilakukan dengan dasar pandangan dan pola atau pemikiran-pemikiran dari ahli dalam bidang hukum. Pendekatan ini berfungsi sebagai metode dalam menganalisa terkait isu hukum dengan mengetahui makna yang terkandung pada isu-isu hukum. Pendekatan konseptual yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan secara perundang-undangan, kompilasi hukum Islam serta psikologi hukum keluarga Islam.

Pendekatan ini dipakai untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan penormaan dalam suatu perundang-undangan apakah telah sesuai dengan ruh yang terkandung dalam konsep-konsep hukum yang mendasarinya.

Pendekatan ini menjadi penting sebab pemahaman terhadap pandangan atau doktrin yang berkembang dalam ilmu hukum dapat menjadi pijakan untuk membangun argumentasi hukum ketika menyelesaikan isu hukum yang dihadapi. Pandangan atau doktrin akan memperjelas ide-ide dengan memberikan pengertian-pengertian hukum, konsep hukum, maupun asas hukum yang relevan dengan permasalahan.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber penelitian yang diperoleh langsung dari narasumber atau orang pertama. Narasumber disini yang akan

diwawancarai oleh penulis merupakan orang-orang disabilitas yang telah membina bahtera rumah tangga yang berjumlah tujuh pasangan dengan jenis disabilitas tunarungu, tunanetra dan tunawicara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penelitian yang dapat dijadikan sebagai pendukung atau pelengkap data. Sumber ini didapatkan melalui perantara tidak didapatkan langsung dari orang pertama seperti halnya sumber data primer. Adapun sumber data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini berupa buku, jurnal hukum dan Undang-Undang yang berhubungan dengan pernikahan dan disabilitas.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah kegiatan tanya jawab langsung dengan narasumber dengan bertatap wajah. Teknik ini bertujuan untuk menggali info lebih dalam dan akurat mengenai pembahasan pernikahan disabilitas. Dalam penelitian ini akan ada tujuh pasangan disabilitas yang akan diwawancarai oleh penulis.

No.	Jenis Disabilitas	Jumlah
1.	Tunanetra	2
2.	Tunawicara	3
3.	Tunawicara dan tunarungu	6

Tabel 3. 1 Daftar Narasumber Penyandang Disabilitas

2. Observasi

Observasi adalah sebuah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap terhadap fenomena yang terjadi dengan tujuan mendapatkan informasi lebih dalam dan akurat. Observasi dapat membantu penulis dalam memahami perilaku dan fenomena objek yang sedang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan terjuan langsung di lapangan yang berada di Kelurahan Kranji, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menambah keakuratan data primer yang telah dikumpulkan oleh penulis. Dokumentasi didapatkan saat penulis melakukan kegiatan wawancara maupun observasi. Dokumentasi yang digunakan adalah berupa gambar.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses di mana data yang dikumpulkan secara sistematis disusun dan dikelompokkan sehingga mudah diolah. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikannya, memilah-milahnya, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan menentukan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain. Mengurangi data, menyajikan data, dan verifikasi adalah beberapa tindakan yang dilakukan oleh

orang yang menangani data. Setelah proses pengumpulan data, analisis data dilakukan dengan beberapa tahap, diantaranya :

1. Reduksi data adalah langkah awal dalam menentukan dan mengelompokkan data yang mulanya mentah dari hasil wawancara maupun catatan yang berkaitan dengan fenomena fokus penelitian kemudian dianalisis secara mendalam oleh penulis. Seluruh hasil data yang diperoleh oleh peneliti baik dari hasil observasi atau wawancara yang terkait dengan fenomena pernikahan disabilitas di Kelurahan Kranji Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari seluruh operasional yang terkait dengan kedua lembaga tersebut, dimungkinkan masih belum mendapatkan informasi yang jelas. Oleh karena itu, agar informasi yang dibutuhkan mencapai kejelasan yang diinginkan oleh peneliti, maka dari data-data yang telah diperoleh dilakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Sajian data atau paparan data merupakan suatu proses perangkaian data secara sistematis dan secara lengkap dan intensif, untuk memahami apa yang dilakukan selanjutnya dalam penelitian berlangsung.

Penarikan kesimpulan adalah sebuah proses dalam meninjau kembali terhadap data dan catatan yang ada di lapangan oleh penulis digunakan untuk menyederhanakan makna yang timbul dari data lapangan tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada skripsi ini terdiri dari enam bab, Hal ini bertujuan agar penyusunan skripsi dapat teratur, runtut dan sistematis, Maka disusunlah sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini peneliti akan menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu tentang pernikahan pada pasangan penyandang disabilitas di Kelurahan Kranji, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan.

Bab II Landasan Teori, dalam bab ini peneliti menjelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis untuk menjadi skripsi. Adapun landasan teori yang digunakan oleh penulis adalah tinjauan umum pernikahan, tinjauan umum difabel, fungsi keluarga dalam psikologi keluarga islam, ketahanan keluarga prespektif psikologi dan undang-undang, karakteristik ketahanan keluarga, dan konsep keutuhan keluarga.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Pada bab ini penulis menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan konseptual, Undang-Undang dan Hukum Islam. Sumber data diperoleh penulis melalui sumber data primer dan sekunder, dengan menggunakan teknik

pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi serta menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan pedoman kepenulisan skripsi yang telah ditetapkan Fakultas Syariah Universitas Syekh Wasil Kediri.

Bab IV Paparan Data Dan Temuan Penelitian, dalam bab ini peneliti akan memaparkan dan menganalisis data yang diperoleh dari objek penelitian yaitu paparan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber yang menyangkut rumusan masalah penelitian, dan temuan data yang diperoleh pada saat observasi ke lokasi penelitian.

Bab V Pembahasan, pada bab ini penulis akan menggiring kedalam membahas dari hasil penelitian yang didapatkan dan dihubungkan dengan landasan teori yang ada untuk menghasilkan sebuah jalan keluar dari temuan baru tersebut.

BAB VI Penutup, dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan serta memberikan saran-saran yang ditujukan untuk beberapa kalangan yang sekiranya akan membutuhkan nantinya.

